

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disimpulkan bahwa:

1. Modul matematika berbasis strategi metakognitif yang dikembangkan adalah valid dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan tingkat kevalidan berada pada interval:  $4 \leq V_a < 5$  dengan kriteria valid dan sedikit revisi
2. Modul matematika berbasis strategi metakognitif yang dikembangkan adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan pemenuhan kelima indikator keefektifan pada uji coba II yaitu:
  - a. Ketuntasan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh nilai minimal 2,67 atau B<sup>-</sup> mencapai 95%,
  - b. Ketuntasan belajar terhadap kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh nilai minimal 2,67 atau B<sup>-</sup> mencapai 90%,
  - c. Pencapaian persentase waktu ideal aktivitas siswa telah sesuai dengan yang ditetapkan yaitu keenam kategori aktivitas siswa terpenuhi dengan toleransi 5%.
  - d. Pencapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah sangat baik,
  - e. 85% dari banyak subjek yang diteliti memberikan respon yang positif terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran.

3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam penerapan modul matematika berbasis strategi metakognitif yaitu 0,19 dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada uji coba I yang diperoleh adalah 2,99. Sedangkan pada uji coba II diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis adalah 3,18.
4. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa dalam penerapan modul matematika berbasis strategi metakognitif yaitu 0,43 dengan nilai rata-rata hasil tes kemampuan koneksi matematis pada uji coba I yang diperoleh adalah 2,73. Sedangkan pada uji coba II diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan koneksi matematis adalah 3,16.

## 5.2. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa temuan penelitian baik yang mendukung pembelajaran maupun kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian. Hal-hal yang mendukung proses pembelajaran yaitu: (1) dengan adanya modul siswa aktif dalam proses pembelajaran dalam membaca dan memahami modul, bertanya dan berdiskusi dengan teman kelompok serta menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam modul, (2) kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa meningkat dengan menggunakan modul matematika berbasis strategi metakognitif. Selain itu ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian seperti yang telah disampaikan pada bagian Keterbatasan Penelitian di bab sebelumnya.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran, baik kepada pembaca, kepada guru maupun kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Modul yang dihasilkan perlu dikembangkan dan digunakan dalam materi lain dan bidang lain yang sejenis dengan menggunakan strategi metakognitif
2. Peneliti menyarankan kepada guru dan pembaca supaya modul yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi sumatif terhadap modul, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk modul digunakan di sekolah-sekolah dalam skala yang lebih luas
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator “mengecek kembali” pada pemecahan masalah sehingga jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan yang diharapkan
4. Pada penelitian ini, setiap uji coba terdiri dari tiga kali pertemuan dan pelaksanaan uji coba kedua harus dilaksanakan setelah uji coba pertama selesai, namun jadwal yang telah ditentukan sebelumnya di roster berbeda, dimana waktu pelaksanaan pertemuan pertama pada uji coba kedua lebih awal dari pada pertemuan ketiga pada uji coba pertama sehingga perlu disesuaikan kembali waktu pelaksanaan uji coba kedua, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya supaya meminta kepada guru mata pelajaran untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan uji coba sehingga waktu pelaksanaan uji coba dapat sejalan dengan materi yang diajarkan di sekolah tempat penelitian.